JURNAL MATETES
STT Ebenhaezer, Tanjung Enim

PELAYANAN HAMBA TUHAN SEBAGAI YOUTUBER DAN IMPLEMENTASINYA BAGI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI ARASTAMAR BENGKULU

Solieunike Samaloisa
Email: solieunikesamaloisa15@gmail.com
Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu

Diterima :
Oktober 2021

Direvisi :
November 2021

Diterbitkan :
28 Februari 2022

Keywords :
Service, Youtuber, servant of God.

Kata Kunci :
Pelayanan, youtuber, hamba Tuhan.

Abstract
This scientific work is entitled "Serving the servant of God as a Youtuber and its implementation for students of the Arastamar Bengkulu theological high school. In the era of 4.0, there are many changes that occur in human life. Digitalis-based things are part of human life so that humans are passive in carrying out various activities and those who play an active role are electronic devices. With these developments, there are also social media such as Youtube which is used as a video clip sharing tool that can be used by anyone. As a servant of God, there is nothing wrong with using the media or it can be said as an original Youtuber with the clear and correct motivation. The method that the author uses in this scientific work is a descriptive qualitative method to find and resolve several phenomena that have occurred related to the servant of God as a Youtuber. The result is, it turns out that there are servants of God who use YouTube incorrectly and there are also servants of God as YouTubers who have wrong motives such as wanting to make a profit or money. The writer in this study saw that God's servants may use youtube and become a Youtuber but should eliminate the desire to make a profit but the motivation should be for service.

Abstrak
Karya ilmiah ini berjudul "pelayanan hamba Tuhan sebaagi Youtuber dan implementasinya bagi mahasiswa sekolah tinggi teologi arastamar bengkulu. Diera 4.0 ada banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia. hal-hal yang berbasis digitalis adalah bagian dari hidup manusia sehingga manusia bersifat pasif dalam melakukan berbagai kegiatan dan yang berperan aktif adalah alat-alat Elektronik. Dengan adanya perkembangan tersebut adanya juga media sosial seperti Youtube yang digunakan sebagai alat sharing Video klip yang dapat digunakan oleh siapapun. Sebagai hamba Tuahn tidak ada salahnya untuk memakai media tersebut atau dapat dikatakan sebagai Youtuber asal dengan motivasi yang jelas dan benar. Metode yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode kualitatis deskriptif untuk menemukan dan menyelesaikan beberapa fenomena yang telah terjadi yang berhubungan dengan hamba Tuhan sebagai Youtuber. Hasilnya adalah, ternyata ada hamba Tuhan juga yang salah menggunakan youtube dan ada juga hamba Tuhan sebagai youtuber yang bermotifasi salah seperti inginnya untuk mendapatkan untung atau uang. Penuis dalam penelitian ini melaihat bahwa hamba Tuhan boleh menggunakan youtube dan menjadi sebagai youtuber akan tetapi harusnya menghiolangkan rasa ingin dapat untung akan tetapi harusnya

motivasinya untuk pelayanan.

PENDAHULUAN

Zaman semakin canggih dan sekarang menuju kemasa perubahan dunia yang semakin berkembang. Dunia saat ini telah memasuki era 4.0 yang dimana semuanya semakin canggih, Dan semuanya hanya menggunakan manusia yang berbasis teknologi, kekuatan manusia tidak diperhitungkan, semua serba teknologi. Diera 4.0 semua manusia melakukan aktifitas dan kegiatan-kegiatannya dengan cara berbasis teknolgi dan dapat juga dikatakan sebagai adanya perpaduan teknologi yang mengakibatkan banyak hal dalam kehidupan manusia dengan berbagai perkembangan dan kecanggihan-kecanggihan yang mampu merusa mental seseorang.[1].

Diera 4.0 ini semua nya berubah, termasuk juga pola kehidupan manusia, Termasuk pendidikan juga mengalami perubahan semuanya bersaing bagaimana menguasai teknologi diera 4.0, dengan adanya teknologi yang semakin canggih sekarang dan perkembangan pengetahuanpun semakin banyak. Dengan adanya revolusi 4.0 ini semua bisa di akses dengan mudah, termasuk juga mengakses dunia luar dan lain sebagainya. Komura dalam artikelnya mengatakan bahwa dengan adanya perkembangan jaman ini, secara khusus di bagian digital dunia tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.[2] Dengan demikian era 4.0 dalam hal ini membawa manusia kepada tahap kehidupan yang semakin berkembang.

Pola kehidupan yang berubah, manusia tidak lagi bekerja dengan keras, Karena semuanya menggunakan system teknolgi.Teknologi yang semakin canggih, dan bisa merubah pola pemikiran masyarakat.[3] Revolusi industry 4.0 ini juga semua merubah berbagai sumber informasi yang akan sampai kepada setiap orang disebabkan karena ada banyak media-media yang dapat digunakan untuk menyebarkan setiap informasi. Hidaya mengatakan bahwa secara eksistensi internet yang telah menjadi sebagai media online menjadikan suatu informasi yang belum terferivikasi tersebar dengan begitu cepat tanpa memperhatikan benar tidaknya.[4]

Artinya bahwa tanpa memperhatikan kebenaran dan ketidak benaran dalam suatau persoalan tersebut maka dengan adanya media sosial disebarkan dengan begitu saja oleh setiap orang. Diera 4.0 ini ada hal positif yang didapat di dalamnya yaitu memudahkan semuanya berbagai aktifitas secara baik dengan menggunakan teknologi maka semua bisa jadi, semua bisa diakses, yang belum ketahui dengan adanya teknologi ini dapat diketahui semua, bahkan yang dari dunia luar pun dapat bisa pelajari tanpa pergi ketempat yang ingin diketahui tersebut.

Bukan hanya hal positif saja tetapi juga ada hal negatifnya. Jika tidak bisa menguasai diri atau tidak bisa mengontrol diri maka semua akan terpengaruh kehal yang tidak baik. ada pengaruh baik dan buruknya, terutama kepada generasi muda. Jika pemuda tidak bisa mengontrol maka pemuda tersebut bisa saja terjatuh karena teknologi. Tidak tertutup kemungkinan juga bagi hamba Tuhan kesalahan dalam menggunakan media sosial secara khusus Youtube. Sikap generasi dan para hamba Tuhan diera 4.0 secara khusus dalam menggunakan media sosial youtube ini semakin menjadi gaya

---

[1] Susilahudin Putrawangsa and Uswatun Hasanah, *Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0* (Jurnal Tatsqif 16.1, 2018), 42–54

[2] Yakobus Komura, *Pemuridan Kontekstual Terhadap Pendeta Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi* (PREPRINTS), 2

[3] R Willya Achmad W, *Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0* (Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 2No. 2, 2019), 188

[4] Nurul Hidaya, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Hoax Oleh Digital Native* (Makassar: Universitas, 2019), 2

hidup dalam keseharian. Hampir secara keseluruhan orang bergantung kepada media sosial, terutama yotube dalah hal mencari setiap informasi. Dengan youtube semua orang bisa mengetahui yang tidak mereka ketahui, Dan menjadikan youtube sebagai media yang selalu digunakan untuk mencari informasi-informasi terbaru.

Semua hal positif bisa diperoleh diera 4.0 tersebut, Terutama juga bagi hamba Tuhan karena semakin berkembangnya zaman dan makin pesatnya jaman digitalis yang makin canggih memudahkan pelayanan hamba Tuhan dalam pelayanan, hamba Tuhan bisa memaksimalkan pelayanan dengan membagikan kemedia soial, baik itu facebook, Instagram, dan juga Youtube, memudahkan setiap hamba Tuhan untuk melayani masyarakat luar. Hamba Tuhan harus tahu tentang revolusi 4.0 karena ini bisa menjadi hal yang baik dalam setiap palayanan. Menjadikan youtube sebagai sasaran untuk mengabarkan Injil itu baik, dan bahkan hamba Tuhan harus bisa menggunakan youtube sabagai sarana memberitakan Injil dalam pelayanan, agar orang luar dapat mengetahui dan dapat mengerti tentang kebenaran injil, terutama orang-orang yang belum mengenal akan Kristus bisa mudah mempelajari tentang kepercayaan orang Kristen. Youtube atau konten-konten dimedia sosial bisa digunakan untuk melayani Tuhan, untuk memberitakan Injil dan untuk berbuat baik. Pelayanan dimedia sosial memiliki manfaat yang sangat penting karena dimedia sosial sudah banyak pornografi, hoaks, ujaran kebencian, dan ini adalah tugas untuk hamba Tuhan, memerangi hal yang buruk dengan hal-hal yang baik, dan hamba Tuhan atau pendeta yang melayani di Youtube itu adalah hal yang baik, dan wajar.

Dengan demikian, sebagai hamba Tuhan yang memiliki kemampuan yang baik dan mampu menggunakan media sosial dengan baik secara khusus Youtube dan dapat dikatakan hamba Tuhan tersebut adalah sebagai Youtuber, dengan syarat memiliki motivasi yang jelas dan terarah kehal yang baik. Hamba Tuhan yang membuat youtube fokusnya jangan uang karena itu bahaya, karena fokus hamba Tuhan adalah kepada kekekalan, bukan uang. Karena uang itu akan binasa, karena manusia tidak selamanya berada didunia ini. Jangan menjadi hamba Tuhan yang hanya mencari keuntungan. Jika hanya mencari keuntungan untuk diri sendiri itu bukan hamba Tuhan tetapi penyesat. Yang menjadi prioritas anak Tuhan adalah jiwa-jiwa yang akan diselamatkan, karena sama seperti Amanat Agung yang diperintahkan oleh Tuhan untuk mencari dan menjadikan semua bangsa murid Tuhan.

Dengan menggunakan youtube Injil bisa tersebar kemana saja, bahkan ditempat yang paling jauh. Jika Tuhan sudah memilih, Tuhan sudah memulai, maka Tuhan yang akan teruskan. Walaupun hamba Tuhan menggunakan youtube sabagai sarana untuk pelayanan dan menjadikan pelayanan lebih baik tetapi hamba Tuhan juga perlu mengetahui bahwa ada sikap yang harus dijaga dalam mengabarkan Injil melalui youtube. Memiliki motivasi yang baik dan mengambil komitmen bahwa menjadikan youtube sabagai sarana untuk menjangkau jiwa- jiwa yang belum mengenal Tuhan. Hamba Tuhan yang telah menjadi youtuber harus bisa menjadi sama seperti yang dia katakan. Akan tetapi yang menjadi suatu persoalan adalah sebagai hamba Tuhan yang telah menjadi Youtuber tidak dapat mempergunakannya dengan baik dengan berbagai problema di dalamnya adalah sebagai hamba Tuhan menjadi sebagai Youtuber bukan hanya untuk menyebarkan Firman Tuhan saja akan tetapi juga dengan mengumpulkan sebanyak-banyaknya Subscribe untuk dapat menghasilkan uang.

METODE

Metode merupakan suatu pola yang tersusun secara sistematis sebagai upaya untuk memperoleh suatu tujuan yang ingin diwujudkan dengan berbagai data yang akurat dan jelas.[5] Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai upaya penulis menemukan informasi yang jelas dan benar yang diteliti secara sistematis untuk menemukan setiap fenomena-fenomena yang ada. Langkah kedua yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian secara wawancara. Untuk mendapatkan hasil yang secara langsung didapat dari responden.

DISKUSI

Youtube adalah sebuah akun media sosial yang sedang tren di zaman milenial ini. Arham menegaskan bahwa YouTube adalah sebuah situs website media sharing video online yang paling terpopuler dijaman milenial. Dengan tingkat yang sangat tinggi penggunaan, baik itu remaja dewasa dan bahkan orang tua.[6] Banyak para pengguna youtube menggunakannya sebagai sarana mereka untuk menyalurkan bakat mereka yang tidak tersalurkan melalui konten-konten yang dibuat. Tetapi ada juga sebagian orang yang menggunakan youtube sebagai alat mereka untuk menambah penghasilan dengan membuat banyak video baik itu komedi, tutorial, musik, dan dengan konten-konten menarik lainnya. Kebanyakan para pengguna youtube ini adalah anak-anak pemuda dan remaja yang masih mencari jati diri dan masih menjadikan youtube sebagai alat untuk kesenangan dan tanpa tujuan. Ada banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan youtube, disebabkan karena Youtube ini diutarakan sebagai sesuatu yang telah menjadi gaya hidup manusia itu sendiri. Dengan demikian tidak tertutup kemungkinan juga hamba Tuhan yang menggunakan youtube sebagai sarana untuk memberitakan Injil, untuk menyampaikan kesaksian, dan menjadikan youtube sebagai cara untuk menjangkau orang-orang yang belum percaya.

Dampak Posistif Bagi Hamba Tuhan Menjadi Youtuber

Willy marpaung mengatakan bahwa Hamba Tuhan boleh menjadi youtuber. Karena artis-artis diluar sana boleh menampilkan kehebatan mereka kebolehan mereka. Apa salahnya jika anak-anak Tuhan juga menggunakan hal yang baik di youtube. Jika khotbah yang ditampilkan adalah khotbah yang baik dan tidak menyesatkan, kenapa tidak dibagikan diyoutube, dan itu tidak menjadi masalah.[7] Artinya bahwa sebagai seorang hamba Tuhan tidak ada kesalahan jika ia ingin menjadi seorang Youtuber disebabkan karena dalam hal ini Youtube ada sebagai tempat untuk mengembangkan bakat dan untuk menunjukan sesuatu hal yang baik.

Banyak hamba Tuhan saat ini yang menggunakan Youtube sebagai cara mereka untuk memberitakan Injil, untuk membagikan pujian-pujian dan konten yang berisi tentang kerohanian. Apalagi disaat pandemic covid-19 ini, banyak gereja-gereja yang belum terbuka karena covid-19 yang terus mewabah. Jadi kegiatan atau ibadah secara tatap muka belum dapat diberlakukan akan tetapi kebanyakan melakukan secara Firtual.
Ini termasuk salah satu cara yang baik untuk para hamba-hamba Tuhan diluar sana untuk menjangkau masyarakat Kristen yang tidak bisa ikut dalam ibadah atau persekutuan- persekutuan di gereja lainnya, dan ini termasuk cara yang baik hamba

[5] Muharto, Muharto, Metode Penelitian Sistem Informasi (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 7

[6] Fatty Faiqah, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgrami (Jurnal komunikasi KAREBA, Vol. 5 No. 2, 2016),259

[7] Channel: Willy Marpaung, judul video: Hamba Tuhan Atau YouTubers??? | Sharing Firman Tuhan | Willy Marpaung Ministries, durasi waktu 10:59. diupload 24 juni 2020, di akses 2 Juni 2021.

Tuhan untuk menjangkau jiwa-jiwa yang belum mengenal atau belum mengetahui tentang Kristus, dengan cara mereka melihat konten-konten rohani, khotbah dan bahkan kesaksian dan pujian-pujian yang dibuat, bisa membuat masyarakat awam lebih sering melihat konten-konten rohani tersebut. Membuat mereka penasaran dan bahkan ingin lebih mengetahui tentang kebenaran dan akhirnya membuat mereka tergerak sendiri untuk mencari tahu bagaimana Kristen atau seperti apa pengikut Kristus tersebut. Jika kita melihat beberapa waktu terakhir, banyak masyarakat awam yang ada diluar sana yang akhirnya percaya kepada Tuhan karena mereka melihat kesaksian, mendengarkan khotbah, mendengarkan pujia-pujian rohani yang ada di youtube. Dan ini menjadi peluang besar kepada hamba-hamba Tuhan untuk menjangkau orang-orang yang belum percaya. Dengan membuat konten yang semenarik mungkin dan memberikan kesaksian yang nyata membuat orang-orang akhirnya terberkati dan mereka mau untuk membuka hati untuk menerima kebenaran Injil tersebut.

Dampak Negatif Bagi Hamba Tuhan Menjadi Youtuber

Walaupun banyak hamba Tuhan menggunakan youtube sebagai sarana untuk menyampaikan kebenaran Tuhan, namun ada juga beberapa hamba Tuhan yang keseringan menggunakan youtube akhirnya melalaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelayanan. Banyak hamba Tuhan menelantarkan jemaat-jemaat, melupakan pelayanan karena sibuk membuat konten, lebih sering berdiam diri dirumah untuk membuat video dan akhirnya jemaat yang membutuhkan pelayanan dari gembala akhirnya tidak tidak berjalan dengan baik dan seorang hamba Tuhan tersebut dapat dikatakan sebagai hamba Tuhan yang tidak bertanggung jawab. Pelayanan jadi tidak maksimal karena lebih sering mencari ide untuk membuat konten-konten terbaru.

Awalnya pelayanan yang sangat baik, yang selalu mengutamakan jemaat dan tidak pernah memperhitungkan waktu untuk bersama dengan jemaat akhirnya sekarang berkurang. Waktu untuk jemaat terbuang, tidak ada pelayanan, tidak kunjungan ketempat jemaat dan jemaat tidak diperdulikan karena membuat konten. Hal ini membuat pelayanan sia-sia, dan membawa dampak negative kepada hamba Tuhan tersebut. Seharusnya hamba Tuhan bisa mengoptimalkan keduanya agar pelayanan lebih baik lagi, dan menggunakan youtube sebagai sarana kedua untuk pelayan tetapi jemaat yang menjadi prioritas dalam pelayanan, jemaat juga harus menjadi yang utama dalam pelayanan. Karena bagaimanapun juga jemaat membutuhkan gembala yang mampu memberikan pemahaman-pemahaman rohani kepada setiap jemaat, Dan hamba Tuhan pun tidak menjadi berkat bagi jemaat, karena jemaat akan berfikiran negative kepada hamba Tuhan tersebut karena tidak waktu untuk jemaat tetapi untuk membuat konten waktu sangat banyak. Hal-hal tersebut menimbulkan perubahan perspektif jemaat kepada setiap hamba Tuhan, dan akhirnya hamba Tuhan tersebut tidak disenangi oleh jemaat.

Seorang mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu yang telah penulis wawancarai dalam penulisan karya ilmiah ini, berinisial G mengatakan bahwa Youtube adalah suatu media sosial terpenting yang dapat digunakan untuk menjadi sebuat wadah khusus pelayanan bagi seorang hamba Tuhan. Begitu baik jika hamba Tuhan menjadi Youtuber dan menggunakan Youtube sebagai alat dalam menyatakan kebenaran Kekristenan. Disebabkan karena lewat pelayanan dalam dunia Youtube maka akan mengubah perspektif dunia tentang hal-hal yang buruk dan menjadikan youtube itu sebagai alat utama dalam menerima kebenaran. Akan tetapi yang menjadi problema bagi hamba Tuhan yang menjadi youtuber adalah ketika hamba Tuhan tidak mampu memposisikan diri dengan baik bagaimana menggunakan youtube dengan semestinya, hamba Tuhan menjadikan Youtube sebagai alat untuk menghina orang lain dan bahkan

membuat hal-hal yang tidak berfaedah di dalamnya sehingga nama hamba Tuhan dapat menjadi cemar.[8] Dengan demikian hamba Tuhan menjadi seorang youtuber akan menjadi batu sandungan dalam publik jika menggunakan youtube sebagai wadah atau alat yang salah.

Sikap Hamba Tuhan Sebagai Youtuber

Hamba Tuhan boleh menjadi youtuber dan ini termasuk hal yang baik. karena hamba Tuhan tidak hanya tertuju kepada jemaat gereja yang dilayani saja, tetapi juga kepada semua orang tanpa terkecuali termasuk juga kepada orang-orang yang belum mengenal Tuhan. Hamba Tuhan sebagai youtuber juga memiliki keuntungan jika hamba Tuhan sudah mendapat hasil dari youtube tersebut maka hamba Tuhan tersebut bisa membantu jemaat yang sedang dalam kesulitan atau hamba Tuhan tersebut bisa menjadi donator untuk panti asuhan atau membuka panti asuhan untuk anak-anak yang tidak memiliki tempat tinggal, dan menerima anak-anak yang tidak memiliki orangtua, bisa juga membuka satu tempat khusus yang bisa digunakan untuk perkumpulan pemuda gereja jika melakukan kegiatan atau bisa digunakan oleh jemaat.

Namun, hamba Tuhan yang menjadi youtuber juga memiliki batasan, bukan hanya keuntungan dan hal positif saja. Ada beberapa hal juga yang harus diingat jika hamba Tuhan menjadi youtuber. Hamba Tuhan harus menjaga sikap dan dalam perkataan juga harus diperhatikan dalam membuat konten, karena dengan perkataan saja penonton bisa menilai hamba Tuhan tersebut seperti apa. Dengan perkataan orang lain bisa menilai diri orang lain, dengan kata-kata yang tidak memberkati maka percuma saja. Hamba Tuhan harus bisa menjaga kesaksian hidupnya, harus memiliki integritas yang baik, dimana karakter dalam kesehariannya seperti yang dikatakan. Karena penonton akan meniru apa yang dikatan oleh hamba Tuhan tersebut, jika hamba Tuhan hanya bisa berkata-kata saja tetapi tidak bisa menjadi seperti yang dikatakan, maka hamba Tuhan tersebut akan menjadi batu sandungan, bukan hanya kepada jemaat saja, tetapi kepada seluruh penontonnya.

Hamba Tuhan yang menjadi youtuber harus memiliki motivasi yang baik dalam menjadi yotuber. Menjadi youtuber bukan untuk mencari keuntungan tetapi bagaimana seorang hamba Tuhan melayani dan mempermuliakan nama Tuhan lewat Yotube tersebut, hamba Tuhan melayani bukan hanya dimimbar saja tetapi juga bisa diluar itu. Jadi, dalam hal ini hamba Tuhan yang menjadi seorang Youtube haruslah memiliki tekat bahwa focus dalam youtube bukan untuk mencari uang tetapi kepada kekekalan. Kekekalan yang dimakasud dalam hal ini adalah bagaimana menggunakan Youtube itu sebagai sarana atau media dalam melakukan penginjilan yaitu menyebarkan Firman Tuhan lewat Youtube, dan banyak orang mengenal nama Kristus hal itu membawa kepada kekekalan manusia.

Sikap etis hamba Tuhan dalam melayani harus didasari dari hati. Hamba Tuhan harus bisa menguasai diri, karena menjadi youtuber juga pasti akan menjadi sorotan dan pusat perhatian bagi publik, disebabkan bukanlah satu orang saja yang melihat melainkan seluruh publik mengetahui bagaimana seorang hamba Tuhan menyampaikan kebenaran. Banyak netizen yang bisa saja mencari-cari masalah untuk menjatuhkan hamba Tuhan tersebut. Hamba Tuhan tidak boleh menyinggung orang lain dalam konten nya, tidak boleh menggunakan kata-kata yang bisa saja menjatuhkan orang lain. Semua hamba Tuhan harus bisa mengetahui bahwa ada hal-hal yang perlu dijaga. Karena begitu

[8] Wawancara, Inisial G, *Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu*, 2 Juni 2021, 11:35 WIB

banyak juga hamba Tuhan yang menggunakan youtube sebagai cara mereka untuk menjatuhkan orang lain, menggunakan youtube sabagai cara untuk menyampaikan hal yang tidak baik. Hamba Tuhan harus bisa menjaga kata-kata, karena dengan salah dalam berkata-kata saja bisa membuat hamba Tuhan tersebut terkena masalah. Banyak kasus-kasus yang bisa dilihat bahwa ada pendeta yang mencemarkan nama baik, ada pendeta yang menista agama, padahal sebenarnya hamba Tuhan tersebut tidak memiliki maksud apa-apa dalam hal itu. Hamba Tuhan tersebut hanya ingin menyampaikan kesaksian dan hanya ingin memberitakan kebenaran.

Ada positif dan negative nya jika hamba Tuhan menjadi youtuber. Sebagai seorang hamba Tuhan yang menjadi Yotuber harus tetap memiliki integritas, dan menjadi teladan dalam setiap perkataan, yang akan dibuktikan dengan tindakannya sendiri. Dalam membagikan postingan di media sosial lainnya juga hamba Tuhan harus bisa menjadi motivasi yang baik bagi banyak orang, bukan menjadi sorotan pemicu ketidak benaran dalam perspektif orang luar. Jadi, sikap hamba Tuhan dalam hal ini adalah menjaga integritas sebagai hamba Tuhan dan menjadi youtuber yang membawa manfaat serta menjadi berkat bagi banyak orang secara khusus dalam pengelolaan youtube.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu (STTAB) Dalam mengunakan Yotube

Seperti pembahasan penulis dari awal bahwa, dijaman milenial ini begitu banyak bahkan semua orang mampu melakukan banyak hal apa yang ia mau. Secara khusus berbicara tentang bagaimana seorang hamba Tuhan dalam pelayanan sebagai Youtuber. Dengan demikian banyaknya yang mengenal dan mempergunakan media sosial bahkan secara khusus Yotube, tidak tertutup kemungkinan juga kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arasatamar Bengkulu (STTAB) untuk menggunakan Youtube. Ada beberapa diantara mahasiswa mengetahui dan mengenal itu yang yang namanya Youtube. Hasil diskusi bersama beberapa mahasiswi Sekolah Tinggi Teologia Arastamar Bengkulu (STTAB) berinisial H mengatakan bahwa youtube adalah salah satu aplikasi jejaring sosial yang mudah diakses oleh siapapun dalam melakukan apapun. Sehingga lewat youtube bisa menampilkan berbagai hal motivasi orang Kristen. Responden tidak pernah menggunakan youtube, dalam artian bahwa tidak memiliki channel Youtube, tetapi kalau mencari hal-hal yang memotivasi dan menguatkan kita disaat kita tidak bisa menghadapi permasalahan tersebut.Dengan menggunakan youtube banyak hal yang membuat kita semakin belajar dan bertumbuh dalam menghadapi suatu masalah.

Pengakuan dari inisial H mengtakan bahwa Hamba Tuhan perlu menggunakan youtube di era 4.0 karena lewat youtube orang bisa melihat kesaksian kita atau pelayanan kita sebagai hamba Tuhan sehingga lewat youtube orang yang bisa melihat kita yang sedang melayani mereka terberkati dengan pelayanan kita. Contohnya, pelayanan sekolah minggu, pelayanan misi, lewat pujian yang kita nyanyikan.[9] Inisial W seorang mahasiswi STTAB mengatakan bahwa youtube adalah suatu aplikasi yang bisa dipergunakan oleh semua orang untuk mambagikan video. Inisial W mengatakan, hamba Tuhan sangat perlu menggunakan youtube di era 4.0 karena dizaman modern sekarang ini youtube sangat efektif digunakan karena youtube bisa menjangkau semuanya.
Contoh, pendeta yang sedang khotbah di suatu daerah dan sekarang khotbah pendeta tersebut tidak hanya didengarkan oleh jemaat itu saja, tetapi semua orang bisa

[9] Wawancara, Inisial H, *Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu*, 15 Mei 2021. 11.54 WIB

mendengar. Dan sekarang juga orang lebih sering mendengarkan khotbah dari youtube dari pada melihat dan mendengar secara langsung.[10] Artinya bahwa di STTAB ada beberapa mahasiswa yang mempergunakan Yotube sebagai alat untuk melakukan aktivitas-aktivitas khusus yaitu untuk melihat hal-hal yang bersifat rohani seperti mendengarkan lagu rohani, melihat khotbah dan lain sebagainya.

Takkala juga Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu memiliki satu organisasi yaitu Arastamar Sahine Kids, adalah suatu program pelayanan anak seolah minggu secara online yaitu melalui Youtube. Hal ini adalah sesuatu hal yang sangat baik dan menarik untuk dilakukan. Sesuai dengan penglihatan penulis bahwa Arastamar Shine Kids begitu sangat berefek dan bermanfaat pelayanannya, disebabkan karena menggunakan Youtube sebagai media atau wadah utama dalam melayani Tuhan khususnya anak-anak sekolah minggu. Oleh karena itu, Secara khusus mahasiswa STTAB telah mengenal dan bahkan sebagian menggunakan youtube sebagai bagian dalam aktivitas sehari-hari. Youtube digunakan sebagai alat dalam mencari kebenaran-kebenaran Kekristenan dan juga sebagai alat dalam menambah ilmu atau wawasan khusus dalam pembentukan.

KESIMPULAN

Era 4.0 adalah era dimana begitu pesatnya perkembangan teknologi, dan hampir semua manusia tidak lagi repot atau bersusah payah dalam melakukan aktivitas kesehariannya. Akan tetapi dengan perkembangan jaman ada berbagai hal yang mampu membuat manusia menjadi pasif dalam bekerja disebabkan karena ada alat-alat tertentu yang dapat digunakan dalam media pekerjaan. Begitu juga dengan media sosial secara khussu youtube, yang begitu tren bagi semua orang tanap mengenal anak-anak, remaja, dewasa, dan bahkan orang tua telah menajdi sebagai pegangan atau gaya hidup menggunakan media sosial secara khusus Youtube. Begitu juga dengan Hamba Tuhan banyak mengguanakan youtube sebagai media dalam pelayanan. Akan tetapi hamba Tuhan menjadi seorang Youtuber kebanyakan menyalah gunakan dan bahkan menjadi batu sandungan dalam youtube, dimana setiap video klip yang akan dishering keYoutube. Oleh karena itu hamba Tuhan harus memiliki sikap yang baik untuk menjadi seorang Youtuber.

Dengan demikian dalam hal ini, penulis melihat bahwa tidak ada kesalahan jika hamba Tuhan menjadi Youtuber akan tetapi kembali pada motivasi utama dalam melakukan kegiatan tersebut seperti Youtuber dengan cara mengsharing video-video klip yang akan dilihat oleh banyak orang. Hal yang paling baik adalah jika hamba Tuhan menjadikan yotube sabagai sarana untuk mempermudah pelayanan, itu adalah hal yang baik. Menjadikan youtube sebagai sarana untuk mempermudah pemberitaan Injil dan memiliki komitmen untuk melayani dengan tulus karena memiliki kerinduan untuk melihat masyarakat luar yang belum mengenal Tuhan sehingga mengatahui tentang Injil dengan konten-konten yang dibuat menjadi pembawa berkat yang baik bagi semua orang. Hamba Tuhan melayani bukan hanya dimimbar saja, karena jika dimimbar yang mengetahui dan yang mendengar hanya jemaat setempat saja. Tetapi jika membagikan ke youtube maka akan menjangkau masyarakat luar lebih banyak lagi mengetahui tentang kebenaran Injil. Organisasi Arastamar Shine Kids, adalah salah satu organisai yang menggunakan youtube sebagai wadah dalam pelayanan sekolah minggu. Mahasiswa

[10] Wawancara, Inisial W, Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu,15 mei 2021. 12.09 WIB

Sekolah tinggi teologi arastamar Bengkulu, juga terlibat dalam pengguanaan media sosial yaitu Youtube, dengan menggunakannya sebagai alat dalam mencari kebenaran-kebenaran Firman Tuhan dan kebenaran Kekristenan sebagai upaya dalam menambah wawasan, sebagai mahasiswa teologi.

PENGAKUAN

Penulis mengakui bahwa karya ilmiah ini ditulis oleh penulis sendiri, tanpa paksaan dari pihak manapun. Dalam proses penulisan karya ilmiah ini penulis selalu didukung oleh lembaga Sekolah Tinggi Teolgi Arastamar Bengkulu sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

REFERENSI

Putrawangsa, Susilahudin dan Uswatun Hasanah, Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0, Jurnal Tatsqif 16.1, 2018.

Komura, Yakobus, Pemuridan Kontekstual Terhadap Pendeta Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi, PREPRINTS.

W., R Willya Achmad W, Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0, Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 2 No. 2, 2019.

Hidaya, Nurul, Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Hoax Oleh Digital Native, Makassar: Universitas, 2019.

Muharto, Metode Penelitian Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Faiqah, Fatty, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgrami, Jurnal komunikasi KAREBA, Vol. 5 No. 2, 2016.

Marapaung, Willy, Hamba Tuhan Atau YouTubers??? | Sharing Firman Tuhan | Willy Marpaung Ministries, durasi waktu 10:59. diupload 24 juni 2020, di akses 2 Juni 2021.

G, Wawancara, Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu, 2 Juni 2021, 11:35 WIB.

H, Wawancara, Inisial H, Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu, 15 Mei 2021. 11.54 WIB.

W, Wawancara, Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Bengkulu,15 mei 2021. 12.09 WIB.